

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi dan informasi pun bergerak dengan sangat pesat. Perkembangan tersebut sedikit banyak mengubah kehidupan manusia. Dimana awalnya hanya bergantung pada tenaga manusia, sedangkan sekarang sudah sangat bergantung pada teknologi dan informasi. Hal ini tentu saja berpengaruh kepada pengusaha di bidang apapun. Untuk tetap bertahan dan bersaing dari yang lain tentu saja mereka harus memiliki kelebihan dari yang lainnya. Pengambilan keputusan yang baik dan tepat oleh pihak manajemen merupakan salah satu contoh kelebihan yang dapat diunggulkan oleh seorang pengusaha. Untuk mendapatkan suatu keputusan yang baik dan tepat tentunya diperlukan suatu informasi yang cepat dan tepat pula. Penggunaan teknologi informasi untuk kegiatan usaha merupakan salah satu cara yang tepat untuk bisa mendapatkan informasi yang tepat dan cepat.

Penggunaan teknologi informasi yang cepat dan tepat membutuhkan suatu sistem yang baik dan cepat untuk menjalankan suatu kegiatan operasional perusahaan. Sistem yang baik adalah sistem yang bisa mempermudah dan mempercepat jalannya suatu kegiatan operasional perusahaan. Penerapan komputerisasi merupakan salah satu contoh sistem yang baik. Dengan penggunaan komputerisasi terdapat beberapa kelebihan diantaranya dapat membantu untuk mempercepat pengolahan data suatu kegiatan dari pada kegiatan manual sebelumnya.

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan (Mulyadi.2016). Suatu sistem yang baik mampu membantu kegiatan operasional perusahaan yang memiliki transaksi yang banyak dan berulang-ulang. Sebagai suatu sistem informasi, akuntansi memberikan informasi keuangan berupa laporan-laporan yang didasarkan pada prinsip dan konsep yang berlaku umum. Lingkungan yang berbasis komputer, sistem informasi menggunakan perangkat keras dan lunak, jaringan

telekomunikasi manajemen basis data, dan berbagai bentuk teknologi informasi yang lain dengan tujuan untuk mengubah sumber data menjadi berbagai informasi yang dibutuhkan oleh pemakai.

Data yang diolah dengan baik akan menghasilkan manfaat yang cukup mempengaruhi jalannya usaha. Akan tetapi, jika pengolahan data masih dilakukan secara manual akan banyak kekurangan yang akan terjadi. Hal ini dikarenakan kemampuan dan olah pikir terbatas yang dimiliki oleh manusia, oleh karena itu diperlukan suatu sistem yang mampu meningkatkan kinerja dari manusia itu sendiri. Sistem tersebut harus dirancang dan diaplikasikan pada bidang yang membutuhkan sehingga data dapat diolah secara komputerisasi dan menghasilkan hasil yang cepat dan tepat.

Komputer memiliki banyak software yang dapat digunakan untuk merancang sistem yang diperlukan salah satunya adalah *Microsoft Visual Basic 6.0*. *Microsoft Visual Basic* adalah salah satu aplikasi pemrograman visual yang memiliki bahasa pemrograman yang mudah dipelajari. Salah satu kegunaan *Microsoft Visual Basic 6.0* adalah untuk memproses data. Pengoperasian yang mudah untuk dijalankan menjadikan *Microsoft Visual Basic 6.0* menjadikannya banyak dipilih oleh orang untuk pendataan. Dengan *Microsoft Visual Basic 6.0* kita bisa membuat aplikasi sederhana bahkan profesional, serta dapat menginput berbagai jenis laporan, salah satunya laporan piutang yang ada di Koperasi Sejahtera.

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang perkembangannya kurang lebih sama dengan bentuk badan usaha lainnya. Menurut Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012, definisi koperasi adalah:

Badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Koperasi memiliki berbagai jenis bidang usaha salah satunya adalah koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam. Koperasi kredit memberikan pelayanan kepada

anggotanya dalam bentuk pinjaman dan dibayarkan kembali secara angsuran dengan bunga serendah mungkin agar tidak memberatkan anggotanya. Kegiatan simpan pinjam ini dapat meningkatkan modal koperasi dan modal tersebut nantinya akan dilaporkan kepada anggota dalam rapat anggota tahunan.

Koperasi sejahtera merupakan koperasi kredit yang memberikan pinjaman kepada seluruh anggota koperasi baik untuk usaha maupun untuk kesejahteraan anggota. Pinjaman yang dilakukan oleh anggota akan dicatat sebagai piutang. Berdasarkan laporan keuangan koperasi, diketahui pada tahun 2018 jumlah piutang yang tercatat sebesar Rp2.815.389.420. Dari laporan tersebut dapat diketahui jika Koperasi Kredit Sejahtera melakukan transaksi peminjaman kepada anggota berulang-ulang dan dalam jumlah yang cukup besar. Pada Koperasi Kredit Sejahtera pencatatan peminjaman ini masih dilakukan secara manual. Pencatatan secara manual dapat menimbulkan masalah yang akan terjadi seperti lambannya pencatatan dan penghitungan akhir dari peminjaman. Selain jika terjadi hilangnya catatan manual yang dibuat akan menimbulkan masalah yang sangat besar bagi Koperasi Kredit Sejahtera, hal ini karena catatan manual tidak mempunyai catatan lain sebagai *backup*. Berdasarkan uraian yang telah di paparkan, maka penulis tertarik untuk membuat laporan akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Pada Koperasi Kredit Sejahtera”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas penulis merumuskan masalah bagaimanakah perancangan program sistem informasi akuntansi piutang yang terkomputerisasi pada Koperasi Kredit Sejahtera?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Untuk membantu merancang program sistem informasi akuntansi piutang yang sesuai untuk diterapkan pada Koperasi Kredit Sejahtera yang sudah terkomputerisasi.

2. Untuk membantu membuat laporan yang berkaitan dengan peminjaman secara terkomputerisasi.

1.3.2. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan akhi ini adalah :

1. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah dan mengembangkan teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan mengenai Sistem Informasi Akuntansi untuk dapat diterapkan pada permasalahan yang ada di lapangan.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan mengenai sistem informasi akuntansi piutang bagi Koperasi Kredit Sejahtera sehingga mampu membantu menyelesaikan permasalahan dan kekurangan yang ada.

2. Secara Teoritis

Sebagai referensi dan pertimbangan dalam menyusun laporan akhir untuk mahasiswa jurusan akuntansi tahun selanjutnya yang tertarik dengan bidang dan masalah yang sama.

1.4. Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulis dapat membuat pembahasan yang lebih jelas dan terarah, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan laporan akhir ini hanya pada perancangan sistem informasi akuntansi piutang pada Koperasi Kredit Sejahtera dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* dan *Microsoft Office Access* sebagai database yang membantu jalannya program.

1.5. Metode Pengumpulan Data

1.5.1. Sumber Data

Dalam penyusunan penulis membutuhkan data yang tepat dan akurat sebagai bahan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Menurut Sanusi (2017) terdapat beberapa sumber data yang dibagi menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Berdasarkan sumber-sumber data yang telah diuraikan, maka penulis menggunakan data primer yaitu hasil wawancara langsung dengan pihak terkait dan data sekunder berupa sejarah, struktur dan laporan piutang terkait.

1.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang tepat dan mendukung sebagai bahan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Data yang diperoleh dari perusahaan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan dan menganalisis permasalahan. Ada beberapa metode pengumpulan data menurut Sanusi (2017) yaitu :

1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Cara survei terbagi menjadi dua bagian yaitu :

- a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

- b. Kuesioner

Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (*kuesioner*) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Cara Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3. Cara Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini, dengan cara survei yaitu wawancara langsung dengan pihak terkait dan dokumentasi yaitu mempelajari data yang didapat dari perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang mencakup uraian tentang latar belakang dalam pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup pembahasan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang teori-teori dan literatur-literatur yang mendukung dari pembahasan yaitu: sistem informasi akuntansi, piutang, dan *Microsoft Visual Basic 6.0*

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menguraikan hal yang berkaitan dengan Koperasi Kredit Sejahtera yaitu sejarah singkat, pembagian tugas, visi dan misi, struktur organisasi, aktivitas kegiatan dan gambaran prosedur pembelian kredit yang dilakukan oleh Koperasi Kredit Sejahtera.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat membahas sistem pembelian pada Koperasi Kredit Sejahtera, lalu penerapan sistem informasi akuntansi piutang berbasis *Microsoft Visual Basic 6.0*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis serta memberikan saran-saran dalam mengatasi yang terjadi di dalam perusahaan.